

## **Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Paguyuban Perias Pengantin Kencana Ayu di Yogyakarta**

<sup>1</sup>Wiwi Kustio Priliana

<sup>1</sup>D3 keperawatan STIKES Notokusumo Yogyakarta

[wiwi\\_kustio@yahoo.com](mailto:wiwi_kustio@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

**Latar belakang :** Kanker payudara di Indonesia lebih banyak diderita oleh wanita usia muda dan pada tahap yang lebih lanjut. Maka perlu adanya upaya untuk memeriksa payudara sendiri ( SADARI ) untuk deteksi dini kanker payudara..

**Tujuan :** Meningkatkan pengetahuan ibu tentang kanker payudara dan SADARI

**Metode :** metode dengan penyuluhan kesehatan tentang penyebab kanker dan pencegahan kanker payudara dan pemeriksaan sendiri pada ibu ibu di Paguyuban Perias Kencana Ayu di Yogyakarta.

**Hasil :** Kegiatan penyuluhan Kesehatan di ikuti oleh 25 ibu yang tergabung dalam paguyuban Perias Kencana Ayu di Yogyakarta. Ayu. Selama pelaksanaannya seluruh peserta mengikuti dengan antusias, aktif dan dalam proses tanya jawab dengan peserta banyak bertanya, ada empat pertanyaan terkait cara mencegah kanker payudara dan tiga pertanyaan terkait SADARI semua dapat dijawab dengan benar 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penyuluhan kesehatan berhasil.

**Kesimpulan :** Penyuluhan kesehatan berhasil dengan baik. Banyak ibu ibu yang bertanya secara individu secara langsung saat tanya jawab dan melalui telepon atau Whatshap setelah kegiatan, hal ini menunjukkan adanya indikator peningkatan pengetahuan ,pemahaman dan motivasi untuk menjaga kesehatan dan juga motivasi untuk melakukan SADARI sehingga dapat diketahui sejak dini untuk kanker payudara.

**Kata kunci :** Kanker payudara , SADARI

## **ABSTRACT**

**Background:** Breast cancer in Indonesia is more commonly suffered by women of a young age and at a further stage..Then there needs to be an effort to examine the breast itself ( SADARI ) for early detection of breast cancer.

**Objective:** Increase maternal knowledge about breast cancer and SADARI

**Method:** Methods that are educated by Health counseling about the causes and prevention of breast cancer and how to self-examine of the mother in Paguyuban Perias Kencana Ayu in Yogyakarta.

**Results:** Health counseling activities are followed by 25 mothers who are members of the Paguyuban Perias Kencana Ayu in Yogyakarta. During the implementation all participants followed enthusiastically, actively and in the discussion process with participants have a four questions related to how to prevent breast cancer and three questions related to how SADARI of the extension can be answered correctly 100% so that it can be concluded that the implementation of Health counseling is successfully.

**Conclusion :** Health counseling is successfully.after counseling many of the mothers who ask individually or through telephone or Whatshapp. this shows an increase in knowledge and motivation to maintain her health and also motivation to carry out SADARI so that it can be known early for breast cancer.

**Keywords:** Breast cancer, SADARI

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah sudah berupaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya para wanita. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dilakukan dengan berbagai cara. Hal ini sesuai dengan berbagai peraturan perundangan. (Angrainy, 2017). Upaya kesehatan menurut Undang Undang Kesehatan No 36 tahun 2009 adalah setiap kegiatan dan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan atau masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan upaya kesehatan adalah upaya pelayanan kesehatan dan pencegahan penyakit. (Abdullah, Tangka and Rottie, 2013). Peningkatan kejadian kanker payudara mendorong untuk adanya berbagai upaya pencegahan. kanker payudara Kejadian kanker payudara di Indonesia mencapai sekitar 40 kasus setiap 100.000 penduduk pada tahun 2012, menurut data di organisasi kesehatan dunia (WHO). Dibandingkan dengan negara tetangga kita, Malaysia, kanker payudara di Indonesia

lebih banyak diderita oleh wanita usia muda dan pada tahap yang lebih lanjut (Angrainy, 2017) Kanker payudara tidak hanya menyerang kaum wanita tapi juga pria walaupun jarang. Maka perlu adanya peningkatan motivasi para wanita di Indonesia untuk memeriksa payudara sendiri (SADARI) sehingga deteksi dini kanker payudara dapat di lakukan sendiri. (Lubis, 2017) SADARI sangat penting di lakukan oleh wanita sehingga apabila ada perubahan sedikit pada bentuk dan kondisi payudaranya dapat di lakukan tindakan cepat dan di tangani secara tepat. (Arafah and Notobroto, 2018) Bagi keluarga yang anggota keluarganya terdiagnosa baru kanker pasti akan mengalami stress yang luar biasa bagi pasien maupun seluruh anggota keluarga. Kondisi stress pada penderita dan keluarganya akan mengakibatkan krisis pada keluarga sehingga akan mempengaruhi kesehatan keluarga. (Wantini, 2016)

Dari hasil studi pendahuluan banyak ibu-ibu perias pengantin di Yogyakarta tidak mengetahui tentang kanker payudara dan tidak mengetahui bagaimana cara SADARI sehingga perlu adanya kegiatan edukasi untuk peningkatan pengetahuannya.

## **METODE**

Metode yang dilakukan edukasi dengan penyuluhan tentang penyebab dan pencegahan kanker payudara serta cara SADARI bagi ibu ibu perias pengantin di paguyuban Perikayu.

Pelaksanaan penyuluhan ini di Perumahan Klangkapan Asri Desa Klangkapan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan jumlah peserta 25 orang ibu perias pengantin yang tergabung dalam paguyuban Perias Kencana Ayu di Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan di lakukan pada hari sabtu tanggal 09 Februari 2019 pukul 13.00 – 15.00 WIB.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL**

Kegiatan penyuluhan di ikuti oleh 25 orang ibu ibu perias pengantin yang tergabung dalam Paguyuban Perias Kencana Ayu Yogyakarta. Selama pelaksanaan semua peserta mengikuti dengan antusias, aktif dan dalam proses tanya jawab banyak pertanyaan yang di ajukan oleh peserta dan 4 pertanyaan terkait cara pencegahan kanker payudara dan 3 pertanyaan cara pemeriksaan payudara sendiri dari penyuluh dapat di jawab dengan benar 100 % sehingga dapat

disimpulkan bahwa pelaksanaan penyuluhan berhasil dengan baik.

Setelah kegiatan penyuluhan banyak dari ibu ibu yang bertanya secara langsung secara individu maupun melalui telp atau Whatshapp, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan motivasi untuk memelihara kesehatan dirinya dan juga motivasi untuk melaksanakan SADARI sehingga dapat di ketahui secara dini untuk kanker payudara.

Kegiatan edukasi dengan penyuluhan kepada ibu ibu perias di paguyuban “**Perias Kencana Ayu**” dalam pelaksanaan edukasi ini dengan tahapan kegiatannya adalah:

- a).Melakukan studi pendahuluan kepada beberapa ibu perias pengantin yang menjadi anggota Paguyuban.
- b)Koordinasi dengan pengurus Paguyuban terkait pelaksanaan kegiatan.
- c).Melakukan penyuluhan tentang penyebab dan cara mencegah kanker payudara dan cara SADARI
- d).Melakukan evaluasi kepada peserta dengan tanya jawab untuk mengetahui keberhasilan tujuan dari penyuluhan.
- e).Melakukan perencanaan rencana tindak lanjut dengan pengurus paguyuban untuk kegiatan penyuluhan kesehatan selanjutnya dengan tema kesehatan yang lain sehingga

dapat meningkatkan kesehatan ibu ibu perias pengantin di Yogyakarta.

## **B.PEMBAHASAN**

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman pada ibu ibu tentang kanker payudara dan SADARI dapat di lakukan dengan kegiatan edukasi penyuluhan sehingga akan menambah kognitif, afektif dan Psikomotor (Debarun Chakraborty, 2016)

Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada hubungan positif antara persepsi keuntungan untuk melakukan SADARI serta persepsi hambatan untuk melakukan SADARI pada wanita berisiko kanker payudara terhadap perilakunya dalam melakukan SADARI. Namun ketika dilakukan analisis lebih lanjut, ternyata variabel tersebut tidak berhubungan dengan perilaku SADARI, dimana variabel yang berhubungan adalah variabel tingkat pengetahuan responden, pendidikan responden, dan informasi tentang SADARI. Variabel yang paling berhubungan dengan variabel perilaku SADARI adalah variabel informasi tentang SADARI (p value = 0,000.) (Debarun Chakraborty, 2016).

Bagi keluarga yang anggota keluarganya terdiagnosa baru kanker pasti akan mengalami stress yang luar biasa bagi

pasien maupun seluruh anggota keluarga. kondisi stress pada penderita dan keluarganya akan mengakibatkan krisis pada keluarga sehingga memerlukan adaptasi yang adaptif untuk menghadapi masalahnya. Keluarga dengan kanker payudara yang baru saja terdeteksi akan mengalami suatu respon kehilangan yang cukup besar dan hal ini akan mengakibatkan beberapa masalah dalam keluarga.

Perubahan yang cukup besar dalam anggota keluarga yang merawat anggota keluarganya yang sakit kanker payudara akan mengalami krisis yang cukup besar dan hal ini memerlukan mekanisme coping yang adaptif bagi penderita maupun anggota keluarganya. Keluarga yang mempunyai mekanisme coping maladaptif akan mengganggu perkembangan dalam keluarga itu dan akan semakin parah penyakit yang menderita sakit sehingga akan menurunkan harapan hidup bagi penderita.

Keluarga sebagai support sistem yang besar bagi penderita kanker sehingga akan menambah kepercayaan penderita dan harapan hidup bagi penderita

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan edukasi dengan penyuluhan tentang penyebab dan pencegahan kanker payudara serta cara pemeriksaan sendiri payudara (SADARI) bagi ibu ibu di paguyuban Perias Kencana Ayu di Yogyakarta.

Kegiatan berjalan dengan baik dan menghasilkan antusias yang baik. Banyak dari ibu ibu yang menanyakan secara langsung pada proses tanya jawab dan ada yang bertanya melalui telp atau *Whatsapp* setelah kegiatan selesai, hal ini menunjukkan adanya kemauan untuk memelihara kesehatan dirinya dan meningkatnya motivasi untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sehingga dapat di ketahui secara dini untuk gejala kanker payudara. Tujuan kegiatan ini berhasil baik dengan mempertimbangan hal hal tersebut di atas. Penting adanya kegiatan serupa yang di lakukan kepada ibu ibu dan remaja sehingga angka kejadian kematian karena kanker payudara dapat di turunkan di Yogyakarta.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan kepada STIKES Notokusumo Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai wujud dari TRI DARMA Perguruan Tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada bapak Kepala Dukuh Klangkapan Godean yang telah mengijinkan kegiatan ini dan tidak lupa kami ucapkan kepada ketua dan pengurus paguyuban Peria Kencana Ayu yang telah berkoordinasi dan bekerja sama dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., Tangka, J. and Rottie, J. (2013) 'Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Cara Periksa Payudara Sendiri Pada Mahasiswi Semester Iv Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi', *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), p. 105875.
- Angrainy, R. (2017) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja', *Jurnal Endurance*, 2(2), p. 232. doi: 10.22216/jen.v2i2.1766.

- Arafah, A. B. R. and Notobroto, H. B. (2018) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)', *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(2), p. 143. doi: 10.20473/ijph.v12i2.2017.143-153.
- Debarun Chakraborty (2016) 'pengaruh penkes sadari', pp. 14–16.
- Lubis, U. L. (2017) 'Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Perilaku Sadari', *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), pp. 81–86. doi: 10.30604/jika.v2i1.36.
- Wantini, N. A. (2016) 'Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Periksan Payudara Sendiri Di Dusun Candirejo, Sleman', *Rakernas AIPKEMA*, pp. 427–431.